



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sekarang ini sedang giat-giatnya mempromosikan pariwisatanya keseluruh penjuru dunia. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata Indonesia. Kekayaan alam Indonesia yang melimpah ruah dengan alamnya yang indah menjadikan Indonesia percaya diri untuk memperkenalkan Objek Wisatanya keseluruh Dunia.

Riau dikenal dengan tanah air kebudayaan Melayu. Pernyataan tersebut didukung oleh berbagai fakta sejarah. Fakta sejarah tersebut dapat dijumpai di salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Riau yaitu Kabupaten Siak. Kabupaten Siak merupakan salah satu kabupaten dengan ibukotanya Siak Sri Indrapura yang ada di Provinsi Riau. Kabupaten ini sejak dulunya dikenal dengan Kerajaan Siak yang megah. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya situs-situs sejarah yang terdapat di Kabupaten Siak yang ada hingga saat ini. Potensi sejarah ini menjadi salah satu aset besar bagi Siak untuk mengembangkan kepariwisataan Siak.

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 6: Pengembangan kepariwisataan yang dilakukan berdasarkan asas sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan

manusia yang berwisata. Pasal 8 : 1) Pembangunan Pariwisata dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 20. Pembangunan kepariwisataan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal (2) pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan. Serta (pasal 12 : 1) aspek-aspek penetapan kawasan strategi pariwisata. Dalam perjalanan pariwisata saat ini, Siak berupaya mengembangkan potensi yang dimilikinya dan berupaya untuk menjadi salah satu tujuan wisatawan.

Peraturan Daerah kabupaten Siak Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Siak Pasal (5) : RIPPPDA berfungsi sebagai pedoman dan pegangan bagi pembangunan, pengembangan dan penyelenggaraan pariwisata di Daerah Kabupaten Siak , baik yang dilakukan pemerintah Kabupaten Siak maupun pihak swasta. Pasal (12) : Strategi Program Pengembangan Kawasan Pariwisata, (a) Program pengembangan daya tarik wisata, (b) Program pengembangan wisata alam, (c) program pengelolaan lingkungan, (d) Program pengembangan wilayah, pencapaian dan rute, (e) Program pengembangan SDM dan Sosial Budaya, (f) Program pengembangan kelembagaan dan, (g) Program pengembangan kelembagaan kawasan strategi pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah Objek Wisata di Kabupaten Siak dimulai dari Objek Wisata

Unggulannya :

Tabel 1.1
Objek Wisata Di Kabupaten Siak

No	NAMA OBJEK WISATA	JENIS OBJEK
1	Istana Asserayah Al Hasyimiah	Wisata Sejarah
2	Makam Koto Tinggi	Wisata Sejarah
3	Balai Kerapatan Tinggi	Wisata Sejarah
4	Makam Sultan Syarif Qasim II	Wisata Sejarah, Budaya dan Religi
5	Masjid Raya Syahabuddin	Wisata Sejarah, Budaya dan Religi
6	Jembatan Siak	Wisata sejarah, Budaya
7	Kelenteng To Pe Kong	Wisata Sejarah, Budaya dan Religi
8	Tepian Bandar Sungai Jantan	Wisata Sejarah dan Budaya
9	Lambang di alun-alun Maharatu Center	Wisata Sejarah, Budaya
10	Taman Tengku Maharatu	Wisata Sejarah, Budaya
11	Danau Naga Sakti	Wisata Sejarah dan Rekreatif
12	Danau Zamrud	Wisata Alam dan Pendidikan
13	Jembatan Kupu-Kupu	Wisata Sejarah dan Budaya
14	Taman Hutan Raya Sultan Syarif QasyimII	Wisata Alam
15	Sungai Mempura	Wisata ALam dan rekreatif
16	Sungai Siak	Wisata Alam dan Rekreatif
17	Danau KM 51 Gasip	Wisata Alam
18	Perkebunan Sawit	Wisata Agro
19	Agrowisata Mempura	Wisata Agro
20	Kolam Hijau	Wisata Sejarah
21	Sungai Siak	Wisata Alam dan Rekreatif
22	Makam Putri Kaca Mayang	Wisata Sejarah dan Budaya
23	Makam Marhum Buatan	Wisata Sejarah, Budaya dan Religi
24	Tangsi Belanda	Wisata Alam dan Pendidikan

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Siak, 2017.

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Siak memiliki banyak potensi wisata yang dapat dijadikan sebagai salah satu penghasil devisa bagi pemerintah maupun masyarakat setempat. Namun di antara berbagai potensi wisata tersebut, potensi wisata yang paling banyak dikunjungi atau digemari wisatawan adalah Istana Siak Asserayah Al Hasyimiah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Siak bahwa Kabupaten Siak memiliki sektor utama dalam mengembangkan pariwisata dan kebudayaan di Provinsi Riau. Kabupaten ini terkenal dengan slogan “Siak The Trully Malay” artinya melayu yang sebenarnya ada di Kabupaten Siak. Di Kabupaten Siak ini terdapat destinasi wisata Istana Siak Asserayah Al Hasyimiah yang merupakan Objek Wisata Unggulan di Daerah Kabupaten Siak. Istana ini dahulunya berfungsi sebagai tempat bertugas bagi Sultan Siak melaksanakan pemerintahannya. Namun, sekarang berfungsi sebagai tempat penyimpanan benda-benda koleksi berharga peninggalan Sultan Kerajaan Siak yang dikarenakan sultan telah tiada dan tidak mempunyai keturunan lagi.

Berbagai faktor yang mempengaruhi kurang efektifnya strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas pariwisata Kabupaten Siak salah satunya yaitu media promosi dan publikasi dalam mempromosikan Objek Wisata Sejarah Istana Siak Asserayah Al Hasyimiah ini belum dimaksimalkan secara efektif dan feedback dari masyarakat setempat yang tidak peduli akan Objek Wisata Sejarah ini sehingga sering terjadi sepi pengunjung bahkan banyak wisatawan yang tidak mengetahui keberadaan Objek Wisata yang ada. Selain itu kurangnya keefektifan juga tidak didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti tidak tersedianya kuliner khas Siak atau daerah aslinya, biaya kuliner yang relatif tinggi, Souvenir yang kurang kreatif dan unik yang mengkhaskan daerah aslinya, penginapan seperti hotel yang masih sering mengalami gangguan instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih sehingga menyebabkan para calon tamu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

enggan untuk menginap, serta kurang terjalinnya hubungan baik dengan media pers baik cetak maupun elektronik.

Faktor selanjutnya yang menjadi persoalan adalah kurangnya fasilitas pendukung yang dimiliki objek wisata Istana Siak seperti Musholla tempat sholat, pendopo tempat istirahat para pengunjung. Dan juga masalah keamanan yang ada di Objek wisata Istana Siak, misalnya kurangnya penjaga keamanan di Istana Siak Seperti yang baru-baru ini terjadinya Pembakaran Patung Diorama Pengawal Sultan didalam Istana Siak. Serta yang menjadi faktor penghambatnya adalah sumber daya manusia nya yang kurang kompeten dibidang Promosi dan Publikasi, dana pengelolaan yang masih belum maksimal serta kurang tanggapnya pemerintah terhadap sektor pariwisata yang ada.

Tabel 1.2
Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Istana Siak
Tahun 2013 s/d 2017

No	Tahun	Jenis Wisatawan		Jumlah keseluruhan Wisatawan
		Domestik	Mancanegara	
1	2013	45.794	182	45.976
2	2014	49.925	280	50.205
3	2015	42.353	269	42622
4	2016	20.787	175	20962
5	2017	203. 765	1.172	204.937

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Tahun 2018

Dari tabel I.2 dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Istana Siak dari tahun 2013 hingga tahun 2017 tidak stabil dan terjadi fluktuasi (naik turun). Mulai tahun 2013 jumlah kunjungan adalah 45.976 orang. Kemudian mengalami kenaikan menjadi 50.205orang pada tahun 2014.Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2015 mengalami penurunan menjadi 42.622 orang. Kemudian turun lagi menjadi 20.962 orang pada tahun 2016. Tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 204.937 orang. Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kondisi pasar sasaran, penetapan strategi pemasaran yang salah, besarnya biaya anggaran serta kurang maksimalnya kegiatan promosi yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk itu pihak pengelola harus lebih selektif lagi dalam melaksanakan promosinya agar lebih efektif dan maksimal.

Tarif untuk masuk ke Istana Siak cukup terjangkau, berikut tarif masuk untuk masuk ke Istana Siak :

Tabel 1.3
Tiket Masuk Pada Objek Wisata Istana Siak

No	Usia	Domestik	Mancanegara
1.	Dewasa	Rp 3.000	Rp 10.000
2.	Anak-anak	Rp 2.000	Rp 5.000

Sumber : Dinas Pariwisata Siak 2018

Pada tabel 1.3 diatas bahwa tarif tiket masuk pada objek wisata Istana Siak cukup terjangkau. Tarif masuk Wisatawan Domestik untuk orang dewasa adalah Rp. 3.000/Orang dan untuk anak-anak adalah Rp 2.000/Orang. Sedangkan tarif masuk Wisatawan Mancanegara untuk orang dewasa adalah Rp 10.000/Orang dan untuk anak-anak adalah Rp 5.000/Orang.

Dengan adanya strategi promosi ini tentu akan berhasil mempengaruhi minat masyarakat untuk datang berkunjung ke Istana Siak. Lebih jauh lagi, hal ini juga dapat memberikan suatu asumsi bahwa Istana Siak telah menjadi satu

alternatif baru bagi masyarakat untuk menghabiskan waktu luangnya, sekaligus sebagai tempat dimana mereka dapat memperoleh pengalaman baru.

Untuk mempertahankan agar wisatawan tetap datang ke Istana Siak Asserayah Al Hasyimiah. Istana Siak Asserayah al Hasyimiah membutuhkan strategi promosi untuk dapat meningkatkan kunjungan wisatawan karena Istana Siak kini bukan sebagai gudang tempat menyimpan barang-barang antik tetapi pengelola Istana Siak berusaha menjadikan Istana Siak sebagai tempat dimana pengunjung dapat merasakan suatu suasana dan pengalaman bersejarah yang berbeda, yang hanya akan mereka dapatkan jika mereka berkunjung ke Istana Siak Asserayah al Hasyimiah.

Strategi promosi Istana Siak dapat menjadi jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh Istana Siak yaitu untuk lebih meningkatkan jumlah wisatawan yang datang berkunjung dan juga mempertahankan Istana Siak di masyarakat berkaitan dengan upaya membuka akses kepada masyarakat luas untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman di Istana Siak, sekaligus memenuhi kebutuhan pengunjung.

Berdasarkan uraian singkat tentang strategi promosi Istana Siak, akhirnya penulis mengangkatnya menjadi permasalahan yang menarik. Dengan permasalahan tersebut penulis mengambil judul “ **Strategi Promosi Wisata Sejarah Istana Siak Asserayah Al Hasyimiah Di Kabupaten Siak**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ialah : Bagaimana Strategi Promosi Objek Wisata Sejarah Istana Siak Asserayah Al Hasyimiah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: Untuk mengetahui Strategi Promosi Objek Wisata Sejarah Istana Siak Asserayah Al Hasyimiah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun secara teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pariwisata, terutama di dalam Objek atau Destinasi Wisata Sejarah Istana Siak Asserayah Al Hasyimiah dalam Kawasan kota Siak Sri Indrapura serta dapat memberikan dan meningkatkan kemajuan dalam ilmu kepariwisataan.

2. Manfaat Akademis

Manfaat Akademis dapat dijadikan referensi tambahan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dimasa mendatang dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pariwisata.

3. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai potensi yang ada di Istana Siak Asserayah Al Hasyimiah serta sebagai sarana pembelajaran yang dapat menjadi wacana

masyarakat dan wisatawan mengenai aktifitas produktif di Objek Wisata kawasan Kota Siak Sri Indrapura.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang pariwisata telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Beberapa kajian yang telah dilakukan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah untuk menunjang dunia kepariwisataan dan keilmuan. Beberapa penelitian terdahulu dibawah ini membahas permasalahan serupa sesuai dengan yang dijelaskan.

Tesis yang ditulis oleh Topani (2015) berjudul “Valuasi Ekonomi Situs Warisan Budaya Istana Siak di Kabupaten Siak Provinsi Riau”, skripsi ini bertujuan untuk mengestimasi nilai ekonomi, mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi jumlah kunjungan individu ke Istana Siak dan mengestimasi nilai heritage Istana Siak. Teknik penelitian yang digunakan adalah Travel Cost Method. Travel Cost Method dianalisis melalui regresi berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS), dimana dalam penelitian ini variabel dependennya adalah jumlah kunjungan individu, sedangkan variabel independennya terdiri dari travel cost, pendapatan, lama pendidikan, umur, kualitas dan substitusi. Penelitian ini memaparkan hasil estimasi regresi yang telah di uji, di peroleh surplus konsumen yang dapat di analisis lebih lanjut menjadi nilai ekonomi dan nilai heritage Istana Siak. Selain itu, hasil regresi ini dapat diketahui hubungan antara jumlah kunjungan individu ke Istana Siak dengan faktor-faktor yang memengaruhi jumlah kunjungan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas Akhir yang di tulis oleh Tanjung (2015) berjudul “Kualitas Pelayanan Pramuwisata di Istana Siak Asserayah Al-Hasyimiah Siak Sri Indrapura”, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pelayanan pramuwisata yang ada di Istana Siak Asserayah Al-Hasyimah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif melalui observasi, wawancara dan menyebar kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pramuwisata di Istana Asserayah Al-Hasyimiah berada pada kategori kurang baik. Dilihat dari dimensi kualitas pelayanan pramuwisata Istana Asserayah Al-Hasyimiah belum memenuhi kelima aspek yang ada, yaitu dimensi Tangible (kenyamanan), Reliability (standar pelayanan), Responsiveness (cepat dalam melakukan pelayanan, respon terhadap keluhan) pada kategori kurang baik, sedangkan dimensi Assurance (legalitas) dan Empathy (sikap ramah, sopan santun) pada kategori baik.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang pernah ada menunjukkan bahwa penelitian dengan judul “Strategi Promosi Wisata Sejarah Istana Siak Asserayah Al Hasyimiah Di Kabupaten Siak” belum pernah di tulis oleh siapapun. Oleh karena itu, tinjauan pustaka ini dapat digunakan peneliti sebagai acuan dalam penelitian ini.



F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini secara keseluruhan terdiri atas enam bab dan sub bab antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan kerangka teori mengenai teori yang dijadikan pedoman dalam melakukan pembahasan penelitian ini yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang sejarah, kondisi geografis, tugas, pokok dan fungsi serta struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil Strategi Promosi Wisata Sejarah Istana Siak Asserayah Al Hasyimiah Di Kabupaten Siak.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.